INTERLUDE: THE BOY, THE PARTY, AND THE BETRAYAL　※BRASS POV

Kami berempat berasal dari desa yang sama. Kami sering bermain bersama ketika kami masih kecil dan karena kami semua mendapatkan job Tempur saat kami berusia 10 tahun, kami berjanji untuk menjadi Hunter bersama.

Di desa, pengecekan Job dilakukan setahun sekali dan semua anak yang bisa mengikutinya dikumpulkan ketika waktunya. Itulah mengapa jika Kamu tidak beruntung, Kamu mungkin menghabiskan hampir setahun penuh dengan cemas menunggu untuk mengetahui apa sebenarnya jobmu.

Selain itu, mereka tidak terlalu merahasiakan hasil, jadi akan segera dibicarakan jika ada job yang tidak biasa.

Karena itu, job kami segera diketahui semua orang juga.

Aku, Brass, adalah seorang *GREATER SWORDSMAN*, Terencio adalah seorang *INTERMEDIATE WARRIOR*, Ilda adalah seorang *INTERMEDIATE ARCHER*, dan Perla adalah seorang *LESSER*, tapi masih dibawah, *WATER SORCERER*. Kami sangat seimbang, dengan masing-masing dua barisan depan dan penjaga belakang, dan karena Aku, dengan job Besarku, berada di sini juga, menjadi Hunter top bukan hanya mimpi yang jauh.

Dengan desa yang memiliki harapan tinggi untuk kami juga, kami memutuskan untuk meninggalkan desa ketika kami mencapai usia 15 dan pergi ke Kota Sannois untuk menjadi Hunter.

Tetapi ketika Aku berusia 14 tahun, adik perempuanku jatuh sakit. Itu bukan penyakit yang tidak bisa disembuhkan, tapi obatnya membutuhkan 3 koin emas.

Tentu, keluarga kami tidak punya banyak uang. Bahkan jika Aku meninggalkan rumah untuk mengurangi beban biaya, yang dapat dilakukan keluarga kami hanyalah menjaga adik perempuanku dan membayar kebutuhan.

Karena itu, ketika kami berempat berusia 15 tahun dan meninggalkan desa untuk menjadi Hunter, Aku memohon kepada anggota party lain untuk membuat bagian dari penghasilan kami sedikit lebih tinggi.

Bahkan tanpa melakukan ini, Aku berpikir bahwa Aku, memiliki job yang Lebih Besar, secara alami memiliki porsi yang lebih besar dalam party tetapi kami telah bersama sejak kami masih kecil. Aku tidak ingin kami terlibat dalam perdebatan yang aneh.

Teren dan yang lainnya terlihat sedikit terkejut tetapi mereka setuju pada akhirnya. Perla tersenyum dan mengatakan kepadaku bahwa dia berharap adik perempuanku segera sembuh dan mendorongku dari belakang.

Perla bertubuh mungil, tidak seperti Ilda yang tinggi, dan sangat baik seperti penampilannya.

Senyumannya telah menyelamatkanku berkali-kali di masa lalu. Dan Aku yakin itu akan terus menyelamatkanku bahkan di masa depan.

◇

Ketika kami berangkat ke Sannois, orang tua kami memberi kami 1 koin emas.

Dengan kata lain, kami memiliki masing-masing 2 koin perak besar dan 5 koin perak. Ini adalah anggaran kami untuk saat ini, tetapi ini bahkan tidak cukup untuk kami menginap selama sebulan. Jika kami mengurangi pengeluaran kami, itu akan bertahan sekitar 20 hari di penginapan murah dan itu termasuk makanan kami. Dan kami memiliki senjata, meskipun kualitasnya tidak bagus, jadi kami tidak perlu khawatir tentang itu.

Aku ingin menggunakan koin emas ini untuk obat adik perempuanku tetapi jelas anggota party lain tidak akan setuju untuk itu.

Itu karena jika kami tidak mendapatkan mata pencaharian yang stabil dalam 20 hari kami masih punya uang, kami tidak akan dapat melanjutkan sebagai Hunter.

Kami memulai dari rank G dan tujuan kami adalah mencapai rank E. Aku tahu bahwa tidak mungkin untuk segera memulai rank E, jadi rencananya adalah menjadi rank F secepat mungkin dan menghasilkan uang sebanyak mungkin.

Dan kemudian, jika kami bisa mencapai rank E sebelum kami kehabisan uang, kami akan dapat memanfaatkan job kami dengan baik untuk mendapatkan lebih banyak uang. Aku benar-benar ingin cepat mendapatkan bayaran yang cukup untuk obatnya tapi jika kami bisa naik rank, akan mudah menabung selama kami tidak menyia-nyiakannya.

Itulah yang Aku pikirkan, tetapi sepertinya ada sistem sehingga Hunter dapat mendaftar sebagai rank E sejak awal. Ini hanya bisa dilalui oleh orang-orang dengan kekuatan yang cukup tapi aku, Greater Swordman, seharusnya bisa lulus ujian dengan mudah.

Mereka memintaku untuk membuktikan kekuatanku, jadi Aku memberi tahu mereka jobku dan Aku diizinkan untuk mengikuti tes.

tapi, Aku gagal dalam ujian. Tetapi mereka menjamin bahwa Aku memiliki potensi dan mungkin akan mencapai rank E dengan cepat, jadi Aku memutuskan untuk terus bekerja keras.

Kami berempat mulai dari rank G dan bekerja untuk membantu di sekitar kota.

Masing-masing dari kami memperoleh sekitar 2-3 koin tembaga sehari. Menggabungkan semua penghasilan kami, kami memiliki sekitar 1 koin perak. Kami berempat membutuhkan sekitar 5 koin perak sehari, jadi kami hanya memiliki cukup untuk 4 hari bahkan setelah 20 hari bekerja.

Tetap saja, orang-orang dari Guild Hunter mungkin telah memahami situasi kami, karena kami berhasil mencapai rank F setelah sekitar 10 hari.

Bahkan setelah kami mencapai rank F, kami umumnya masih menerima permintaan secara terpisah. Itu tergantung pada permintaan, tetapi sekarang kami dapat memperoleh setidaknya 5 koin tembaga, dan terkadang hampir 1 koin perak, sehari.

Terlebih lagi, jika kami bisa berburu binatang, kami bisa mendapatkan lebih banyak uang sebagai bonus.

Karena sekarang kami bisa pergi ke luar kota untuk berlatih, kami telah mengurangi waktu yang kami habiskan untuk melakukan permintaan dan melakukan pelatihan tempur untuk mempersiapkan ujian rank E. Kami sekarang terbiasa bergerak keluar, jadi jika kami bisa lulus ujian, kami akan mencapai rank E.

Kami berempat menjadi rank E setahun setelah itu. Selama tahun itu, yang pada dasarnya kami lakukan hanyalah bekerja, berlatih, dan tidur, kami makan di waktu luang. Kami memutuskan untuk menurunkan gaya hidup kami dan pindah ke kamar dimana kami berempat berkumpul bersama. Sementara itu, Aku terus menghubungi keluargaku. Jadi meski hanya lewat surat, aku selalu merasa lega saat tahu adikku baik-baik saja. Tetap saja, Aku berharap Aku dapat mengirimkan cukup uang untuk membeli obatnya segera.

Aku bekerja keras untuk mencapai sejauh ini. Aku sangat senang kami mencapai rank E. Tinggal satu rank lagi dan kami bisa memiliki kehidupan yang cukup stabil. Begitu kami mencapai rank D, kami bisa bangga menyebut diri kami Hunter.

Meskipun benar bahwa butuh waktu bertahun-tahun untuk naik rank dari sini; semakin kuat Kamu, semakin pendek waktu yang dibutuhkan.

Jika kami bisa mendapatkan sekitar 2 koin perak sehari dari hadiah dan batu sihir, Aku harus bisa menabung untuk obat adik perempuanku.

Dalam hal ini, Aku bisa menghemat hingga 3 koin emas dalam setengah tahun.

Itulah yang Aku pikirkan, tetapi masalah terjadi dalam waktu sebulan setelah kami menjadi rank E.

Ilda dan Perla mengatakan bahwa mereka ingin pindah. Sepertinya mereka ingin kami mengambil dua kamar untuk dua orang daripada tinggal di satu kamar untuk empat orang.

Jika kami melakukan itu, itu akan menghabiskan lebih banyak uang. Aku benar-benar menentangnya tetapi karena Teren memihak gadis-gadis itu, kami akhirnya menyewa dua kamar untuk dua orang.

Dan bahkan setelah itu, lebih banyak hal tak terduga terus terjadi.

Pertama-tamaa, party kami akhirnya memutuskan bahwa kami harus menargetkan gerombolan kecil goblin sebagai aturan umum. Untuk permintaan tersebut, kami akan menerima 【Kalahkan para goblin yang merusak ladang】 dan sebagainya, tapi hanya ada beberapa goblin yang muncul dan hadiahnya juga tidak seberapa.

Ini lebih baik daripada permintaan rank F tetapi Aku tidak bisa menabung, jadi itu benar-benar membuat frustrasi. Paling buruk, kami bahkan mungkin mengambil pemusnahan slime yang tidak jauh berbeda dari permintaan rank F sebagai hadiah.

Selain itu, sejak kami mulai berburu monster, kerusakan senjata kami menjadi masalah.

Kami belajar bagaimana melakukan perawatan pada senjata kami 5 tahun yang lalu di desa tapi tetap saja; semakin banyak kami menggunakan senjata kami, semakin usang mereka.

Pedang panjangku, pedang satu tangan Teren dan perisainya, dan panah Ilda terus-menerus rusak, jadi aku tidak bisa menghemat banyak uang.

Mengirim surat kepada adik perempuanku sudah menghabiskan banyak biaya, kapan Aku bisa menghemat hingga 3 koin emas?

◇

Dan saat kami melanjutkan hidup ini, 2 tahun telah berlalu dan kami sekarang berusia 18 tahun.

Adik perempuanku akan segera berumur 15 tahun. Sebelumnya, Aku ingin membelikannya obat. Jadi dengan pemikiran itu, Aku bertanya kepada party apakah kami dapat menerima permintaan rank E yang paling sulit tetapi mereka tidak mau menerimanya.

Lebih dari itu, mereka bahkan berbicara tentang memikirkan kembali distribusi hadiah kami belakangan ini.

Mereka berhenti ketika Aku memberi tahu mereka bahwa mereka berjanji akan memberi Aku lebih banyak untuk adik perempuanku, tetapi suasana party kami tidak baik.

Terencio mulai memerintah kami saat kami bertarung melawan monster akhir-akhir ini, jadi aku mengabaikannya dan menyerang para goblin.

jika Terencio tidak menggunakan perisainya maka kami bisa mengurangi uang peralatan kami dan Aku akan menabung 3 koin emas sekarang.

dan, kejadian itu terjadi.

Hari itu, Aku menerima salah satu permintaan yang lebih sulit di rank E, permintaan Pemimpin Goblin.

Jika kita bisa berulang kali mengalahkan Pemimpin Goblin, maka aku seharusnya bisa membeli obat adik perempuanku dalam waktu singkat. Selain itu, aku, greater swordman, mungkin bisa mengalahkan Pemimpin Goblin dengan mudah.

Berpikir demikian, Aku menerima permintaan yang berbeda, bukan yang kami putuskan. Tiga lainnya mendesakku untuk menjawab mengapa Aku melakukannya, tetapi kami tidak dapat mengubah apa yang sudah Aku terima.

Jika kami membatalkan permintaan, akan ada penalti dan itu akan memengaruhi catatan kami sebagai Hunter. Karena itu, mereka akhirnya menyerah dan kami pergi untuk mengalahkan Pemimpin Goblin.

Kami mencari Pemimpin Goblin sejak pagi dan, setelah istirahat, akhirnya kami menemukan Pemimpin Goblin di sore hari bersama dengan beberapa goblin lainnya.

Tetap saja, Aku segera mencari pemimpin. Dalam situasi seperti ini, segala sesuatu akan mudah selama Kamu menghancurkan ketua kelompok terlebih dahulu.

Dan bukan untuk menyombongkan diri tapi entah bagaimana aku tahu monster mana yang terkuat di antara kerumunan.

Berkat kemampuan ini, itu akan aman karena aku, yang terkuat di party, akan melawan musuh terkuat.

Jika Aku bisa mengalahkan musuh dengan cepat maka Aku bisa mendukung yang lain setelahnya, jadi Aku pikir ini adalah pilihan terbaik.

Rasanya seperti ada lebih banyak monster, tetapi tidak apa-apa jika aku segera mengalahkan Pemimpin Goblin dan membantu yang lain setelahnya. Itulah yang Aku pikir.

tapi, Pemimpin Goblin ini lebih kuat dari yang Aku harapkan.

Pedang yang dimilikinya compang-camping dan lebih pendek dariku tapi dia dengan mudah menangkis dan menghindari seranganku.

Dan meskipun monster itu lebih besar dari goblin biasanya, monster itu masih lebih pendek dariku.

Aku, greater swordman, kesulitan melawannya? mungkin monster ini sebenarnya bukanlah Pemimpin Goblin, tetapi High Goblin atau Kapten Goblin yang lebih kuat.

Tetapi bahkan jika itu masalahnya, kemampuan kami sama. sulit untuk menang dengan cepat, tapi Aku tidak akan kalah.

Kemudian dalam hal ini, Aku hanya perlu menunggu sampai Terencio dan yang lainnya mengalahkan goblin lainnya. Setelah itu menjadi 2 lawan 1, jadi tidak mungkin kalah.

kemudian titik balik pertempuran segera datang. Sebuah panah terbang dari belakangku dan menembus mata pemimpin goblin, dengan menggunakan kesempatan itu aku mengayunkan pedangku dengan semua yang aku miliki.

Aku tidak bisa memotong kepalanya tetapi dampaknya cukup untuk membunuh goblin.

Setelah melihat Pemimpin Goblin jatuh, aku menoleh ke yang lain.

Dan yang Aku lihat adalah anggota partyku yang biasa bersama dengan seorang wanita. Menilai dari fakta bahwa dia memakai kacamata berlensa dan tongkat, menurutku dia adalah seorang penyihir. Dia mungkin berusia sekitar 20 tahun.

Terencio menundukkan kepalanya kepada orang itu dan Perla menatapnya dengan kagum.

Aku tidak mengerti situasinya jadi Aku melihat sekeliling dan melihat beberapa goblin dengan panah es di kepala mereka.

Seorang Penyihir Air seperti Perla mungkin bisa melakukan ini tapi sihirnya tidak sekuat ini.

Dengan kata lain, wanita penyihir itu mengalahkan mereka.

Aku menuju ke Terencio dan bertanya kepadanya apa yang terjadi dan dia mengatakan kepadaku kalau dia menyelamatkan mereka.

Jadi dia mengatakan kalau mereka bertiga bertarung setengah mati hanya kepada goblin?

Karena dia mengakui kalau dia menyelamatkan mereka, kami tidak punya pilihan selain memberikan sesuatu kepada wanita ini sebagai ucapan terima kasih. Permintaan tersebut tidak dianggap gagal, tetapi tidak akan dianggap berhasil.

Singkatnya, kami tidak punya pilihan selain memberinya sebagian dari hadiah. Jadi karena ini, apa gunanya aku mengambil permintaan ini sejak awal.

Aku meraih bahu Terencio dan hendak mengeluh tetapi Terencio memelototiku seperti dia sedang melihat sampah, jadi aku tidak bisa mengatakan apa-apa.

Kami menangani mayat goblin sementara Perla dan Ilda sedang berbicara dengan penyihir itu, dan Terencio dan aku menghindari saling pandang. Setelah itu, kami kembali ke guild saat masih rapuh.

◇

"Dalam hal ini, permintaan ini akan diproses sebagai kesuksesan tidak resmi yang tidak tercatat.

Kamu masih akan menerima hadiah tetapi ini tidak akan dicatat sebagai pencapaian jadi tolong di ingat."

Resepsionis berkata demikian dan menyerahkan kantong dengan hadiah.

Itu lebih dari yang pernah kami terima sebelumnya, tetapi setengah dari ini akan jatuh ke tangan wanita penyihir itu. Hanya memikirkan hal itu membuatku merasa kesal.

Terencio bertanya padanya berapa banyak yang harus kita berikan tetapi akan lebih bagus jika dia mengatakan bahwa dia tidak membutuhkannya.

"Hadiah rank E tidak seberapa, jadi Aku tidak terlalu membutuhkannya ... Itulah yang ingin Aku katakan, tetapi tidak mengambil apa pun dalam situasi ini akan menjadi masalah juga. Jadi, 10 persen sudah cukup." (carol)

"Baiklah jika Kamu berkata begitu ...." (brass)

"Karena itu aturannya, silakan ambil setengah dari uangnya." (terencio)

Ketika Aku akan memberikan 10 persen dari hadiah, Terencio mengatakan sesuatu yang tidak pantas.

"Karena dia mengatakan bahwa 10 persen sudah cukup, itu sudah cukup. kita membutuhkan uang ini. Mengapa keluar dari caramu untuk membuat kita kehilangan lebih banyak uang?" (brass)

"Carol-san menyelamatkan kita. Jika dia tidak ada di sana saat itu, kita mungkin sudah mati. Jika kita lepas kendali karena itu, kita tidak akan belajar pelajaran apa pun dari ini." (terencio)

"Pelajaran tidak bisa membeli obat." (brass)

"Begitu... dalam hal itu, Aku akan membayarnya sendiri." (terencio)

"kalau begitu lakukanlah itu." (brass)

Jika dia memiliki uang sebanyak itu, dia seharusnya memberikannya untuk membayar obat.

Karena satu-satunya yang hampir mati adalah mereka bertiga, maka aneh kalau porsiku juga berkurang.

Wanita penyihir itu berkata, "Apakah kalian selesai berdiskusi?" Dan mendesak kami, jadi Aku mengeluarkan 10 persen dari kantong dan memberikannya kepadanya.

Terencio akan memberikan lebih banyak uang daripada yang Aku serahkan tetapi Perla dan Ilda menghentikannya dan perlahan-lahan mengambil uang mereka juga.

Setelah mereka semua menyerahkan uang mereka, mereka membungkuk padanya lagi.

Setelah kami selesai berbicara dengan wanita itu, kami kembali ke penginapan kami dan berkumpul di kamar tempat Terencio dan aku menginap.

Sebelumnya, lebih mudah karena kami tidak perlu memutuskan ruangan mana untuk berkumpul tetapi sekarang sangat menjengkelkan karena kami harus memikirkannya setiap saat.

Alasan kami selalu melakukan ini adalah untuk membagikan hadiah kami. Sampai sekarang, setelah mengurangi apa yang kami butuhkan untuk keperluan party, hadiah yang tersisa akan dibagi menjadi 5 untuk termasuk adik perempuanku. Tetapi jika kami tidak memiliki cukup uang untuk membayar kebutuhan party, masing-masing dari kami memberikan sejumlah uang secara adil. Ketika itu terjadi, kami mengambil sebagian dari bagian adik perempuanku juga.

Tapi kali ini, Aku pasti tidak akan menerima distribusi yang setara.

"Aku mengambil setengah dari hadiah yang tersisa kali ini, oke?" (brass)

"Apa sih yang kamu bicarakan?" (Ilda)

Setelah mendengar apa yang Aku katakan, Ilda berbicara kembali kepadaku. Meskipun itu adalah kesalahan mereka karena kesusahan melawan hanya goblin sehingga kami tidak dapat menyelesaikan permintaan, apa sih yang kamu bicarakan? Itu perkataanku.

Terencio mengatakan sesuatu padanya untuk menenangkannya dan Perla kebingungan. sepertinya Ilda yakin dengan apa yang dikatakan Terencio karena dia hanya mengangguk dengan diam.

"Jadi tidak ada yang keberatan kalau Aku mengambil setengah, ya?" (brass)

"Tidak, Aku dan Ilda tidak akan membutuhkan bagian kami juga." (terencio)

"Kamu yakin tentang itu?" (brass)

"Ya, tapi kami akan meninggalkan party ini sebagai gantinya." (terencio)

"Haa? Apa yang kamu bicarakan?" (brass)

"Aku sudah muak bekerjasama denganmu. Apalagi dengan bagaimana kita hampir mati hari ini. Semua berkatmu memilih permintaan yang melampaui level kami." (Ilda)

"Ini salahmu karena tidak bisa mengalahkan goblin saja" (brass)

Ilda memancingku. Merasa kesal dengan itu, aku balas memprovokasi dia. Kemudian Terencio meletakkan tangannya di bahunya dan menggelengkan kepalanya.

"Jika Kamu tidak mengerti itu, Aku tidak punya apa-apa lagi untuk dikatakan. Dan satu hal lagi, berapa banyak yang telah Kamu tabung untuk obatnya?" (terencio)

"Masih belum cukup bahkan satu koin emas. Menurutmu berapa biaya Aku untuk mengirim surat?" (brass)

"Begitu ya... kalau begitu sampai jumpa." (terencio)

Terencio membawa barang-barangnya dan meninggalkan ruangan bersama Ilda.

Sekarang hanya tinggal aku dan Perla yang tersisa jadi aku mengalihkan pandanganku padanya dan untuk beberapa alasan dia memelototiku.

"Brass-kun. Benarkah Kamu mengirim surat ke adik perempuanmu?" (perla)

"Ya. Aku perlu tahu apakah dia masih baik-baik saja." (brass)

"Begitu ...... meskipun kita sudah sepakat kalau kita harus mengirim surat bersamaan karena pengiriman itu mahal, kan? Yah. Kurasa aku juga tidak bisa tinggal bersamamu lagi, Brass-kun. bye." (perla)

Tunggu! Sebelum aku bisa menghentikannya, Perla meninggalkan ruangan.

Hanya kantong hadiah yang tersisa di kamar, bahkan ketika aku berteriak "Bukankah kita semua berjanji untuk bekerja sama untuk membeli obat adik perempuanku!?" Tidak ada yang menanggapi kata-kataku.

-------------------

Boi, janji sih janji boi, tapi mikir juga la orang lain gimana, jangan seenaknya sendiri, pengen rasanya nampol ni anak.. DAMN....